



**DETERMINAN ROA PADA PT. BCA SYARIAH
PERIODE 2012-2020**

SKRIPSI

*Digunakan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

DEO

16 401 00241

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**DETERMINAN ROA PADA PT.BCA SYARIAH
PERIODE 2012-2020**

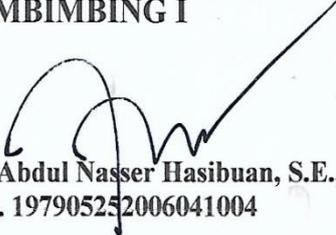
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**DEO
NIM. 16 401 00241**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004**

PEMBIMBING II


**Azwar Hamid, MA
NIP. 1986031112015031005**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. DEO
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 06 Juli 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. DEO yang berjudul "**Determinan ROA Pada PT. BCA Syariah Periode 2012-2020**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEO

NIM : 16 401 00241

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Determinan ROA Pada PT. BCA Syariah Periode 2012-2020

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 April 2021

Saya yang Menyatakan,



DEO

NIM. 16 401 00241

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DEO
NIM : 16 401 00241
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Determinan ROA Pada PT.BCA Syariah Periode 2012-2020**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 30 April 2021
Yang menyatakan,



DEO
NIM. 16 401 00241



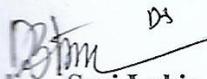
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DEO
NIM : 1640100241
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan ROA pada PT.BCA Syariah Periode 2012-2020

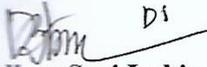
Ketua


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 003

Sekretaris

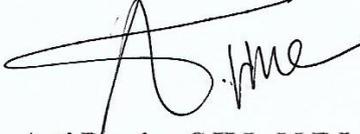

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 003


Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003


Zulka Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302


Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Juni 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/76,5(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,51
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN ROA PADA PT. BCA SYARIAH
PERIODE 2012-2020**

**NAMA : DEO
NIM : 16 402 00241**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 23 September 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si^h
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : DEO
NIM : 16 401 00241
Judul Skripsi : **Determinan ROA Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2012-2020**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA periode 2012-2020 pada Bank BCA Syariah, dalam penelitian ini menunjukkan tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah .

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, yaitu rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan *asset* perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Terdiri dari 3 variabel yaitu CAR, NPF, dan BOPO.

Jenis penelitian ini merupakan peneliiian kuantitatif. Metode peneliiian yang digunakan data *Time Series* sebanyak 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji determinasi (R^2), analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Dengan menggunakan *Software SPSS Versi 23* diperoleh hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Kemudian variabel NPF secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Begitu juga variabel BOPO secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa variabel CAR, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kontribusi penelitian terhadap perusahaan dengan menilai kondisi perusahaan dilihat dari tingkat pertumbuhan ROA mengalami fluktuasi melalui CAR, NPF dan BOPO.

KataKunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA)*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Determinan ROA Pada PT. BCA Syariah Periode 2012-2020**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S,HI., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., Msi. Sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Pdangidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nirmawati dan Ayahanda Sukamto beserta saudara-saudari peneliti yaitu Dea Shalsa Imelia dan Muhammad Virgian yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk para sahabat, Mitaro Siregar, S.E., Irvan Effendi Batubara, S.E., Irpan Suleman Pohan, S.E., Heny Purnama Sari, S.E., Elma Junita Dalimunthe, S.E., Salman Siregar, S.E., Iqbal Kotami Harahap, S.E., serta kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, Karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbalalamin.*

Padangsidempuan, April 2021
Peneliti

DEO
NIM. 1640100241

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	16
2. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	16
a. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	16
b. Jenis-jenis Modal	18
3. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	19
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	24
5. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Statistik Deskriptif	37
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3. Analisis Regresi Berganda.....	39
4. Uji Hipotesis	40
5. Koefisien Determinasi	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah PT. Bank BCA Syariah	42
2. Visi dan Misi PT. Bank BCA Syariah	43
3. Striktur Group Perusahaan	44
B. Hasil Penelitian	44
1. Statistik Deskriptif	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
3. Analisis Regresi Berganda.....	49
4. Uji Hipotesis	50
5. Uji Koefisien Determinan	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data CAR, NPF, BOPO dan ROA PT. Bank BCA Syariah Periode 2016- 2019 Dalam Persen	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif	45
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel IV.3 Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel IV.4 Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel IV.5 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel IV.6 Uji Analisis Regresi Berganda.....	49
Tabel IV.7 Uji Parsial (Uji t)	51
Tabel IV.8 Uji Simultan (Uji F).....	54
Tabel IV.9 Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	32
Gambar IV.1	Struktur Grup Perusahaan	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi adalah suatu proses menuju ekonomi yang maju dan sejahtera, yang prosesnya secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Berkaitan dengan itu maka Negara memerlukan sebuah lembaga keuangan mikro atau yang lebih dikenal dengan perbankan yang dapat mengatur kesejahteraan masyarakat.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. ¹

Salah satu industri perbankan yang beroperasi sesuai prinsip syariah adalah PT. Bank BCA Syariah sebagai lembaga keuangan bank yang berbasis syariah yang mana diketahui bahwa segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 32.

kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya harus sesuai dengan prinsip perbankan syariah.²

Perbankan syariah hadir di Indonesia untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa adanya riba. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perbankan syariah maupun persaingan dengan bank konvensional, membuat perbankan syariah dituntut harus memiliki kinerja yang baik agar mampu bersaing dalam pasar perbankan di Indonesia.³ Ketatnya persaingan antar bank syariah secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan rasio *return on asset* (ROA). Persaingan antar bank syariah menyebabkan bank syariah dituntut untuk memiliki tingkat kesehatan yang baik, salah satunya adalah memiliki tingkat keuntungan (laba) yang tinggi.⁴

Kinerja yang baik suatu bank diharapkan mampu meraih kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri atau sistem perbankan secara keseluruhan. Pada sisi lain kinerja bank dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur kesehatan bank. Lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover terhadap

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, hlm. 2.

³Uus Ahmad Husaeni, "Determinan Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekspansi*, no. 1 (Mei 2017): hlm. 1.

⁴Feranti Farah Nur dan Raditya Sukmana, "Determinan Return On Asset (ROA) pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2018: Pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (LAG)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 1 (Januari 2019): hlm. 98.

resiko-resiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun. Penurunan kinerja bank dapat menurunkan pula kepercayaan masyarakat. Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank, dimana kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Penilaian tingkat kesehatan bank umumnya mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, sensitivitas terhadap resiko pasar, atau yang dikenal dengan CAMEL.⁵

Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain *Return On Asset* (ROA). ROA adalah salah satu ratio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas suatu bank diantaranya CAR, NPF dan BOPO.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk mengakomodasi risik kerugian yang mungkin dihadapi bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* semakin besar kemampuan bank untuk meminimalkan risiko kredit yang terjadi dengan

⁵Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Human Falah* 4, no. 2 (Juli-Desember 2017): hlm. 2-3.

jumlah cadangan dana yang diperoleh dari perbandingan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).⁶

Non Performing Financing (NPF) merupakan perbandingan pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dan tidak termasuk pembiayaan terhadap bank lain. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya kurang lancar, diragukan dan macet. Semakin besar NPF suatu bank maka semakin banyak pembiayaan bermasalah atau dengan kata lain semakin tingginya risiko pembiayaan akan mempengaruhi penurunan *Return On Asset* (ROA).⁷

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) atau rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional

⁶Muhammad Shareza Hafiz dan Radiman, "Analisis Faktor Determinan *Return On Asset* Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (November 2019): hlm. 110.

⁷Silfani Permata Sari dan A. Mulyo Haryanto, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing To Deposits Ratio, Non Performing Financing*, dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Of Management* 6, no. 4. (2017): hlm. 4.

adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.⁸

Berikut ini data rasio *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BCA Syariah pada tahun 2016-2019.

Tabel I.1
Data CAR, NPF, BOPO dan ROA PT. Bank BCA Syariah
Periode 2016-2019 Dalam Persen

Tahun	Triwulan	CAR %	NPF %	BOPO%	ROA %
2016	Kuartal 1	39,16	0,59	94,07	0,76
	Kuartal 2	37,93	0,55	92,87	0,90
	Kuartal 3	37,12	1,14	92,91	0,99
	Kuartal 4	36,78	0,50	92,18	1,13
2017	Kuartal 1	35,26	0,50	89,64	0,99
	Kuartal 2	30,99	0,48	88,79	1,05
	Kuartal 3	31,99	0,53	87,76	1,12
	Kuartal 4	29,39	0,32	87,20	1,17
2018	Kuartal 1	27,73	0,53	88,39	1,10
	Kuartal 2	25,00	0,73	87,84	1,13
	Kuartal 3	24,80	0,54	87,96	1,12
	Kuartal 4	24,27	0,35	87,43	1,17
2019	Kuartal 1	25,68	0,48	90,14	1,00
	Kuartal 2	25,67	0,68	89,04	1,03
	Kuartal 3	43,78	0,59	89,20	1,00
	Kuartal 4	38,28	0,58	87,55	1,15

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 ROA meningkat dari kuartal 1 sampai kuartal 4, kemudian menurun pada tahun 2017 kuartal 1 dan meningkat pada kuartal 2 sampai kuartal 4 tahun 2017 dari 1,05 sampai 1,17. Akan tetapi pada tahun 2018 sampai

⁸Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

tahun 2019 ROA mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 kuartal 2 ROA meningkat dari 1,10% menjadi 1,13% dan mengalami penurunan pada kuartal 3 menjadi 1,12% kemudian meningkat lagi pada kuartal 4 menjadi 1,17% dan begitu juga pada tahun 2019 kuartal 2 ROA meningkat dari 1,00 menjadi 1,03 kemudian menurun pada kuartal 3 menjadi 1,00 dan meningkat lagi pada kuartal 4 sebesar 1,15. Hal ini dapat dikatakan bahwa ROA tidak konstan dengan kata lain mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2019.

Berdasarkan table 1 di atas menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank BCA Syariah sebagai indikator permodalan mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami fluktuasi atau naik turun dari kuartal 1 sampai kuartal 4, dimana pada tahun 2019 kuartal 1 sebesar 25,68% kemudian menurun pada kuartal 2 menjadi 25,67%, dan meningkat lagi pada kuartal 3 sebesar 43,78% kemudian menurun pada kuartal 4 sebesar 38,28%. Jika dilihat dari data tahun 2019 kuartal 3 CAR meningkat dari 25,67% menjadi 43,78% akan tetapi ROA menurun dari 1,03% menjadi 1,00%. Penurunan ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, dimana jika CAR meningkat maka ROA juga meningkat.

Berdasarkan tabel 1 di atas pada tahun 2016 *Non Performing Financing* (NPF) menurun pada kuartal 2 dari 0,59% menjadi 0,55%, kemudian meningkat pada kuartal 3 menjadi 1,14% dan menurun lagi pada

kuartal 4 sebesar 0,50%. Pada tahun 2017 NPF mengalami fluktuasi atau naik turun dari kuartal 1 sampai kuartal 4, kemudian pada tahun 2018 kuartal 2 *Non Performing Financing* (NPF) meningkat dari 0,53% menjadi 0,73% kemudian menurun pada kuartal 3 dan 4 sebesar 0,54% dan 0,35%. Pada tahun 2019 NPF meningkat pada kuartal 2 dari 0,48% menjadi 0,68% kemudian mengalami penurunan pada kuartal 3 dan 4. Dari data tahun 2017 kuartal 3 dan 2018 kuartal 2 dapat dilihat bahwa rasio NPF meningkat tetapi tidak diikuti dengan penurunan ROA, dimana pada tahun 2017 kuartal 3 NPF meningkat dari 0,48% menjadi 0,53% akan tetapi ROA meningkat dari 1,05% menjadi 1,12% yang seharusnya menurun, begitu juga pada tahun 2018 NPF meningkat dari 0,53% menjadi 0,73% akan tetapi ROA meningkat dari 1,10% menjadi 1,13% . Hal ini bertentangan dengan teori bahwa semakin besar nilai NPF maka akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas.

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa BOPO pada tahun 2016 meningkat dari kuartal 2 ke kuartal 3 dari 92,87% menjadi 92,91% akan tetapi tidak diikuti dengan penurunan ROA dimana ROA meningkat dari 0,90% menjadi 0,99%. Peningkatan ROA ini berlawanan dengan teori yang menyatakan apabila BOPO meningkat maka ROA menurun.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat diperkuat pada tabel 1 dan juga penelitian terdahulu di atas, maka peneliti

tertarik untuk meneliti Bank BCA Syariah dengan judul penelitian
“**Determinan ROA pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2012-2020.**”

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadi fluktuasi tingkat rasio Return On Asset (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2019.
2. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika CAR meningkat maka ROA juga akan meningkat
3. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika NPF meningkat maka ROA juga akan menurun.
4. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika BOPO meningkat maka ROA akan menurun.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti agar lebih terarah dan tidak keluar dari pembahasan. Maka peneliti hanya membahas tentang “Determinan ROA Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2012-2020” yang terdiri dari beberapa variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas mutu standard sebagainya. Jadi dalam penelitian ini variabel dapat didefinisikan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman, terdapat istilah

yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X ₁)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah kemampuan bank untuk menutup resiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya .	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Non Performing Financing</i> (X ₂)	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelolah kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

3	biaya operasional dan pendapatan operasional (X_3)	BOPO merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yang diperoleh dari penempatan utama bank dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Return On Asset</i> (Y)	ROA adalah kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimiliki ⁹	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pajak}} \times 100\%$	Rasio

⁹ Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *EBBANK* 6, no. 1 (11 Oktober 2015): hlm. 36-38.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020?

3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020?

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Perbankan Syariah dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sumber inspirasi bagi peneliti yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan wawasan kepada pembaca tentang laporan keuangan Bank BCA Syariah maupun permasalahannya dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan, memuat mengenai latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak melebar. Defenisi operasional variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II landasan teori, berisi komponen teori di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi: kerangka teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah., yaitu tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA). Penelitian terdahulu, memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti. Kerangka pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III metodologi penelitian, berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari Lokasi dan Waktu penelitian, dan sumber data. Jenis penelitian, berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan Sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulam data oleh peneliti. Analisis data, untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan data.

Bab IV hasil penelitian, memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dijadikan objek penelitian. Deskripsi hasil penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Pada Bab V penutup, memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang “Determinan ROA Pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.” Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas penggunaan *asset* perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total *asset*. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.¹⁰

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a. Pengertian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu

¹⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

diperhatikan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau secara matematis:¹¹

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Aktiva tertimbang menurut Risiko adalah nilai total aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.¹²

Ketentuan CAR pada prinsipnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku standard CAR secara internasional, yaitu standard *bank for international settlement* (BIS).¹³

Penerapan tersebut merupakan kelanjutan aturan sebelumnya yang hanya mewajibkan CAR minimal 8%. Untuk meningkatkan kinerja dan memperhatikan prinsip kehati-hatian, otoritas moneter berusaha meningkatkan kewajiban CAR. Akan tetapi sebelum aturan tersebut secara lengkap dilaksanakan, Indonesia mengalami krisis ekonomi pada akhir tahun 1990-an,

¹¹Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 246-247.

¹²*Ibid*, Mia Lasmi Wardiah, hlm. 247

¹³Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 367.

sehingga sebagian besar bank di Indonesia mengalami kerugian yang mengakibatkan menyusutnya modal bank. Akibat krisis ini, bank sulit sekali memenuhi minimum CAR, sehingga bank Indonesia menetapkan kebijaksanaan bahwa bank yang CAR-nya 4% atau lebih sudah bisa dipandang sebagai bank yang cukup sehat.¹⁴

b. Jenis-Jenis Modal

1) Modal bagi bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti dan modal pelengkap, yang rincian komponennya sebagai berikut:

a) Modal Inti

terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah dikurangi pajak. Secara rinci modal inti dapat berupa:

b) Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta simpanan sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Secara rinci modal pelengkap dapat berupa:

c) Modal Kantor Cabang Bank Asing

Yang dimaksud dengan modal bagi kantor cabang bank asing adalah dana bersih kantor pusat dan kantor-kantor

¹⁴Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, hlm. 249.

cabangnya di luar Indonesia (*net head office funds*). Dana bersih tersebut merupakan selisih antara saldo penanaman kantor pusat dan kantor cabangnya di luar, dengan saldo penanaman kantor-kantor cabangnya di Indonesia pada kantor pusat dan kantor-kantor cabangnya di luar Indonesia.¹⁵

3. *Non Performing Financing* (NPF)

Non performing financing (NPF) adalah upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melakukan penjualan *asset* pembiayaan bermasalah. *Asset* pembiayaan bermasalah yang dapat dijual tersebut harus telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah diterapkan pada pembiayaan *consumer* atau pembiayaan usaha kecil, usaha penyelamatan pembiayaan tetap dilakukan.¹⁶

Kredit atau pembiayaan bermasalah (NPF) merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.¹⁷

Sedangkan Menurut Faturahman Djamil bahwa:

¹⁵Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 33-35.

¹⁶Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara, 2014), hlm. 133.

¹⁷Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.¹⁸

Adapun rumus *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut:¹⁹

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Non Performing Financing merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas *asset* bank, semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) di atas 5% maka bank tersebut tidak sehat, *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Menurunkan laba akan meningkatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan.²⁰

Berdasarkan penilaian kualitas, kredit atau pembiayaan ditetapkan sebagai berikut:²¹

¹⁸Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafik, 2012), hlm. 66.

¹⁹Wahab, "Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa, Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Semarang", *Conomica* 5, no. 2 (Oktober 2014): hlm. 121.

²⁰Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 117.

²¹Etti Mulyati, *Kredit Perbankan; Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 67.

1. Kredit Lancar

Kredit lancar adalah kredit yang tidak ada tunggakan atau angsuran pokok pinjaman belum jatuh tempo, semua kewajiban sudah diselesaikan oleh nasabah.

2. Kredit Dalam Perhatian Khusus

Kredit dalam perhatian khusus adalah kredit yang menunjukkan adanya kelemahan pada kondisi keuangan, yang tergolong dalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan sampai 90 hari.

3. Kredit Tidak Lancar

Kredit tidak lancar adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan margin mengalami penundaan pembayaran melampaui 90 hari sampai dengan kurang dari 120 hari.

4. Kredit Diragukan

Kredit diragukan adalah kredit yang sudah tidak lancar dan sudah jatuh tempo tetapi belum juga diselesaikan oleh yang bersangkutan dan terdapat tunggakan 120 hari sampai dengan 180 hari.

5. Kredit Macet

Kredit macet adalah kredit yang melampaui 180 hari atau lebih.

Konsep Islam yang berkaitan dengan pembiayaan yang bermasalah sebagaimana Allah SWT memberikan anjuran untuk

memberikan tangguhan jangka waktu pembayaran kepada orang yang berhutang sampai ia sanggup untuk membayar hutangnya, sebagaimana tercantum dalam Al-Quran surah Al- Baqarah ayat 280 sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan jika orang yang berhutang itu dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua uang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*²²

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menafsirkan surah Al-Baqarah ayat 280 yaitu apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit atau terjerumus dalam kesulitan bila membayar utangnya, tangguhkanlah penagihan sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi memaksanya dengan sesuatu yang amat dibutuhkan. “Siapa yang menangguhkan pembayaran utang orang yang ada dalam kesulitan, atau membebaskan dari utangnya, dia akan dilindungi Allah pada hari yang tiada perlindungan kecuali perlindungan-Nya.”²³

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya*, hlm. 47.

²³M. Quraish Shihab, *Tafsi Al- Misbah: Pesa, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 727.

Berdasarkan ayat di atas, apabila ada seseorang yang dalam kesulitan atau kesukaran dalam membayar hutangnya, berilah dia kemudahan dan tangguh sampai dia berkelapangan atau lebih baik supaya kamu beruntung.

Ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Faktor Internal (berasal dari pihak bank)
 - a) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah
 - b) Kurang baik dalam mengevaluasi keuangan nasabah
 - c) Kesalahan setting fasilitas pembiayaan.
 - d) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
 - e) Proyeksi penjualan terlalu optimis
 - f) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhatikan aspek competitor
 - g) Jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*
 - h) Lemahnya supervise dan monitoring
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari pihak luar)
 - a) Karakter nasabah tidak amanah
 - b) Melakukan *side streaming* penggunaan dana
 - c) Kemampuan nasabah dalam mengolah usaha kurang memadai

²⁴Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 102-103.

- d) Usaha yang disajikan relative baru
- e) Bidang usaha nasabah telah jenuh
- f) Tidak mampu menanggulangi nasabah/kurang menguasai bisnis
- g) Meninggalnya *key person* (pemain kunci perusahaan)
- h) Perselisihan sesama direksi
- i) Terjadinya bencana alam.

4. Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Tingkat rasio BOPO yang rendah mengindikasikan kinerja manajemen bank tersebut baik dalam menggunakan sumber daya yang ada, dan sebaliknya. Adapun rumus rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebagai berikut:²⁵

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasioal lainnya. Pendapatan Operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan.

²⁵Ilani Pujianti, "Determinan Return On Asset Bank BRI Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal MALPS*, hlm. 48.

Rasio biaya operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan batas maksimum BOPO adalah 90%. Efisiensi operasi juga mempengaruhi kinerja bank, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya yang tepat guna dan hasil.²⁶

5. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

- a. Hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.²⁷

Rasio CAR digunakan sebagai tolak ukur terhadap kemampuan bank dalam menutupi kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. CAR memiliki hubungan dengan profitabilitas karena CAR merupakan rasio untuk menghitung seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. Semakin besar CAR menunjukkan kemampuan

²⁶Usman Harun, —Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA, | JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN 4, no. 1 (24 April 2016): hlm. 72., <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/12352>.

²⁷Cahyo Hindarto, —Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP Terhadap Return On Asset, | Jurnal Bisnis Strategi 20, no. 2 (Desember 2011): hlm. 21.

bank dalam memperoleh laba yang baik. Sehingga CAR berpengaruh positif terhadap laba dan dapat meningkatkan ROA.²⁸

- b. Hubungan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA)

Non Performing Financing (NPF) adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih. Semakin besar nilai NPF maka semakin buruk kinerja bank tersebut. Semakin besar NPF maka akan memperkecil laba atau profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih sehingga bank tidak bisa melakukan pembiayaan aktiva produktif lainnya.²⁹

- c. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA)

Keberhasilan bank mengendalikan BOPO dapat meningkatkan tingkat keuntungan bersih atau ROA. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang apabila akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.³⁰

²⁸Shinta Dewi Vernanda dan Endang Tri Widyarti, —Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan SIZE Terhadap ROA,| Jurnal Of Management 5, no. 3 (2016): hlm. 3.

²⁹Ubaidillah, —Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,| Jurnal Ekonomi Islam 4, no. 1 (Juni 2016): hlm. 166.

³⁰Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono, —Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal (KPM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018,| Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah 9, no. 1 (Juli 2019): hlm. 20.

B. Penelitian Terdahulu

penelitian terdahulu ini sebagai salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperluas teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Berikut merupakan penelitian terdahulu dari jurnal terkait dengan penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Uus Ahmad Husaeni (2017) Jurnal Ekspansi Vol. 9, No. 1.	Determinan profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DPK, FDR dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank pembayaan rakyat syariah di Indonesia, sedangkan CAR dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap ROA pada bank pembiayaan rakyat syariah
2	Mahameru Rosy Rochmatullah (2018) Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 18, No. 2.	Determinan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia: perspektif rasio keuangan	hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPF dapat menjelaskan variabel ROA, sedangkan variabel FDR tidak berpengaruh.
3	Muhammad Shareza Hafiz (2019) Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol. 8 No. 2.	Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil menunjukkan bahwa secara parsial Non Performing Loans (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak

			<p>signifikan terhadap Return on Asset. Sebagian, Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Aktiva. Dan secara bersamaan, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
4	Zuwardi (2019) Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam Vol. 5 No. 2.	Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	<p>hasil penelitian menunjukkan dalam jangka pendek BOPO berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA. Sedangkan inflasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA. Sementara CAR dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dalam jangka panjang BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan FDR dan inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. dalam jangka panjang. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA</p>

5	Salman Al Parisi (2017) <i>Journal of Islamic Economics and Business</i> Vol. 2 No. 1.	Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel- variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) BUS selama tahun 2011-2016 yaitu CAR, NPF dan NOM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, sedangkan FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Selain itu, variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah tahun 2011-2016.
---	---	--	--

Perbedaan dan persamaan peneliti sekarang dengan peneliti

terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uus Ahmad yaitu sama-sama penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada bentuk data yang digunakan, dimana dalam penelitian uus ahmad menggunakan data bulanan sedangkan penelitian ini menggunakan data triwulan.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahameru yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampelnya dimana penelitian ini menggunakan teknik sampe jenuh dan penelitian yang dilakukan Mahameru dengan tehnik purposive sampling.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammdad Shareza Hafiz yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel dimana pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sedangkan pada penelitian Muhammad Shareza Hafiz menggunakan teknik purposive sampling.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Zuwardi sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dengan menggunakan data sekunder. Perbedaannya yaitu bentuk data yang digunakan dalam penelitian zuwardi menggunakan data dalam bentuk bulanan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data triwulan.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Salman Al Parisi sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dengan menggunakan data sekunder. Perbedaannya penelitian ini menggunakan data time series dan penelitian terdahulu menggunakan data panel.

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara

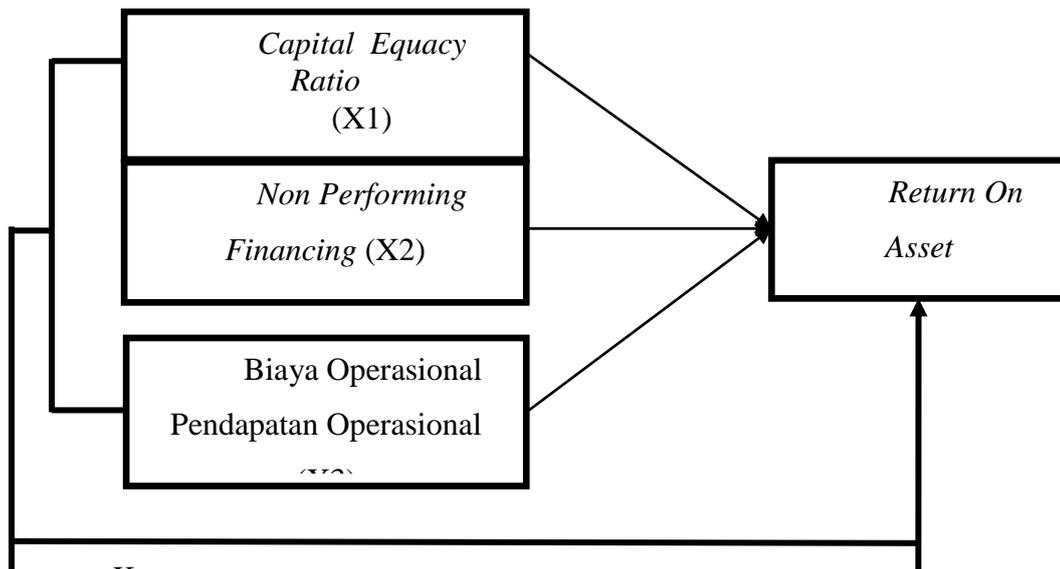
kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti.³¹

Gambar 1 di bawah ini merupakan gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini. Gambar kerangka pemikiran ini dibuat agar pembaca mudah memahami alur berfikir dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA sedangkan variabel independennya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Skema kerangka pikir dari penelitian tentang “Determinan ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020” dapat digambarkan sebagai berikut:

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir



Keterangan :

- : Berpengaruh secara parsial
- : Berpengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.³² Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

³²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

- H_{a1} : Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah tahun 2012-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Bank BCA Syariah, Tbk., Dengan mengambil data melalui situs *www.ojk.co.id*. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan September 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtun waktu *Time series* yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data tersebut diperoleh dari situs *www.ojk.co.id*.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³⁴ Dalam penelitian ini

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

³⁴Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

data sekunder bersumber dari laporan keuangan publikasi triwulan pada PT. Bank BCA Syariah Tbk, dalam situs *www.ojk.go.id*. yang dipublikasikan mulai Maret 2012 sampai Desember 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BCA Syariah yang dipublikasikan melalui situs *www.ojk.go.id* dengan jumlah populasi sebanyak 36 laporan rasio keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pembangunan* (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 56.

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁷ Adapun sampel penelitian ini jumlah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Return On Asset (ROA)* pada Bank BCA Syariah periode 2012-2020 dalam satuan triwulan yang tercantum dalam publikasi statistik perbankan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan, artinya sampel pada penelitian ini berjumlah 36 data laporan keuangan Bank BCA Syariah, yakni 9 tahun x 4.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pengumpulan data dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan laporan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, *prasasti*, notulen rapat, *lengger* dan agenda.³⁸

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 81.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam memperoleh informasi terkait objek penelitian.

Menurut sugiyono studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 23* sebagai alat hitung .

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun infrensial. analisis deskriptif digunakan untuk

menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan *Standar deviasi*.³⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan menggunakan uji kolmogrof-smirnov. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji *kolmogrof-smirnov* dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.⁴⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikoleniaritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoleniaritas adalah dengan melihat nilai

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 142.

⁴⁰Duwi Priyatno, *Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 79.

Valiance Inflation Faktor (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.⁴¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan menjadi ketidaksamaan variasi variabel pada sebuah pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis yang sesuai dengan besarnya satu lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.⁴²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan cara untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel sebelumnya untuk data *Time Series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *cross section* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lainnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:⁴³

⁴¹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 120.

⁴²Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 120.

⁴³Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2017), hlm. 150.

- 1) Terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* (DW) < -2 atau
Durbin Watson (DW) > +2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* (DW) > -2 atau
Durbin Watson (DW) < +2

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Dalam pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 23 yaitu sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan sebagai uji parsial hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ditentukan sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas yang ditunjukkan dari hasil uji F lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat

⁴⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis* (Jakarta: CV. Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 161.

disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.⁴⁵

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel-variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga memuat prediksi yang tepat.⁴⁶

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁴⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROA = a + b_1CAR + b_2NPF + b_3BOPO + e$$

Y = ROA

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

NPF = *Non Performing Financing*

BOPO = Biaya Operasional Pendapatan Operasional

e = Batas kesalahan acak

⁴⁵Duwi Priyatno, hlm. 157-158.

⁴⁶Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel* (Bandung: alfabeta, 2015), hal. 303.

⁴⁷Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi

maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki **69 jaringan cabang** yang terdiri dari 14 Kantor Cabang (KC), 15 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, Pasuruan, dan Panakkukang (data per Januari 2021).

2. Visi Misi PT. Bank BCA Syariah

a. Visi

Program BCA Syariah Peduli mengemban visi Mewujudkan Masyarakat yang Andal dan Sejahtera.

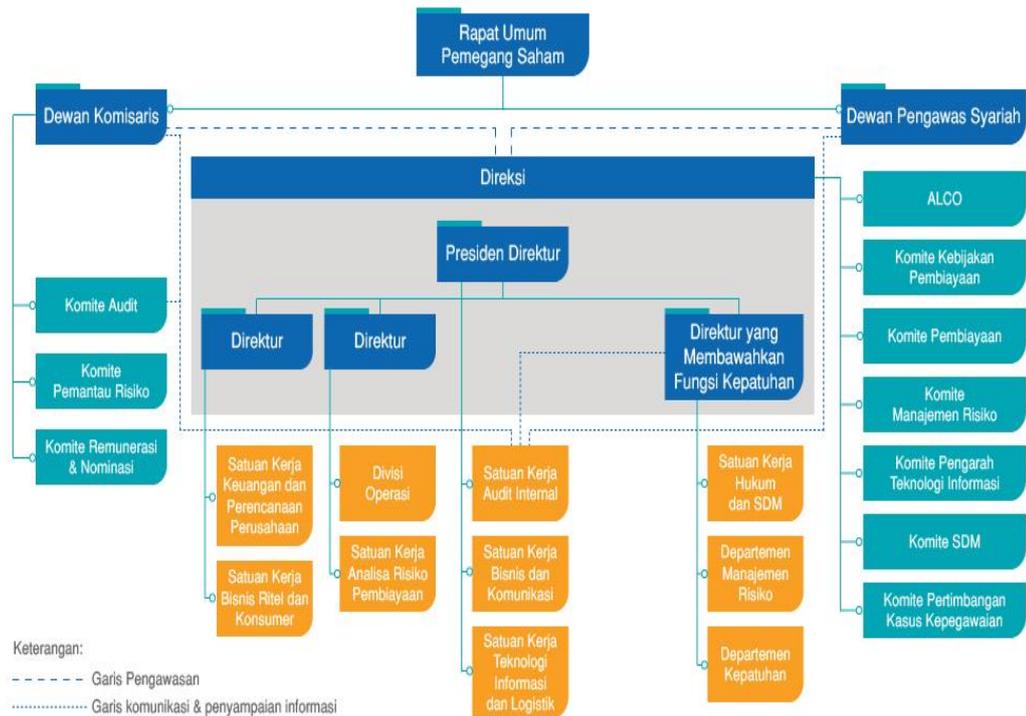
b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi program BCA Syariah Peduli, Bank menetapkan misi program sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (stakeholder) dan mendukung pertumbuhan perusahaan.
- 2) Melaksanakan tanggung jawab perusahaan dan kepedulian sosial untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

3. Struktur Grup Perusahaan

Gambar IV.1
Struktur Grup Perusahaan



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya).

Tabel IV.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	21.68	45.26	32.2356	6.93386
NPF	36	.01	1.10	.4328	.26742
BOPO	36	85.37	95.63	90.2547	2.77895
ROA	36	.39	1.17	.9181	.18997
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.1 uji statistik deskriptif menggunakan *SPSS versi 23* pada gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang diolah sebanyak 36, untuk rasio *Return On Asset* (ROA) nilai minimum 0,39%, nilai maximum 1,17%, nilai rata-rata (*mean*) 0,9181% dan nilai standard deviasi 0,18997%. Rasio *Capital Adequacy Rasio* (CAR) nilai minimum 21,68%, nilai maximum 45,26%, nilai rata-rata (*mean*) 32,2356% dan nilai standard deviasi 6,93386%. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) nilai minimum 0,01%, nilai maximum 1,10%, nilai rata-rata (*mean*) 0,4328% dan nilai standard deviasi 0,26742%. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) nilai minimum 85,37 nilai maximum 95,63%, nilai rata-rata (*mean*) 90,2547% dan nilai standard deviasi 2,77895%..

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikansi antara variabel, dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal, Uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi normal. Persyaratan tersebut normal jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13943076
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.125
	Positive	.065
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.2 uji normalitas *one sample kolmogrov-smirnov test* dapat diketahui bahwa nilai *asyp. Sig* sebesar 0,167, Jadi nilai signifikan $> 0,05$ ($0,167 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Jadi uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang digunakan dalam perhitungan statistik dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.215	.808		5.215	.000		
CAR	.004	.004	-.133	-.977	.336	.906	1.104
NPF	.324	.094	.456	3.427	.002	.953	1.050
BOPO	-.037	.009	-.538	-3.990	.000	.926	1.080

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.3 uji asumsi multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (FIV) kurang dari 10. Dimana nilai *Tolerance* CAR adalah $0,906 > 0,1$, nilai *Tolerance* NPF adalah $0,953 > 0,1$ dan nilai *Tolerance* BOPO adalah $0,926 > 0,1$. Sementara itu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) CAR sebesar $1,104 < 10$, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) NPF sebesar $1,050 < 10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) BOPO sebesar $1,080 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel IV.4
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.021	.494		-.043	.966
CAR	.000	.002	-.029	-.158	.876
NPF	.017	.058	.053	.293	.771
BOPO	.001	.006	.048	.264	.794

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan table IV.4 hasil uji Heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel CAR, NPF dan BOPO $> 0,05$. Dimana nilai signifikan CAR sebesar $0,966 > 0,05$, nilai signifikan NPF sebesar $0,771 > 0,05$ dan nilai signifikan variabel BOPO sebesar $0,794 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel IV.5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.411	.14582	1.248

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.5 uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,248 yang bisa diartikan -2 dan $+2$ yaitu $-2 < 1,248 < +2$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.

Tabel IV.6
Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.215	.808		5.215	.000
CAR	-.004	.004	-.133	-.977	.336
NPF	.324	.094	.456	3.427	.002
BOPO	-.037	.009	-.538	-3.990	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.6, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$ROA = 4,215 - 0,004CAR + 0,324NPF - 0,037BOPO$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,215 menyatakan jika CAR , NPF dan BOPO nilainya adalah 0, maka nilai ROA sebesar 4,215
- b. Koefisien variabel NPF adalah 0,324 menyatakan jika NPF naik satu satuan dan variabel lain tetap maka jumlah ROA menalami penurunan 0,324.
- c. Koefisien variabel BOPO adalah -0,037 menyatakan jika BOPO naik 1 satuan dan variabel lain tetap maka jumlah BOPO mengalami penurunan sebesar -0,037.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Adapun hasil analisis regresi output sebagai berikut.

Tabel IV.7
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.215	.808		215	.000
CAR	-.004	.004	-.133	-.977	.336
NPF	.324	.094	.456	3.427	.002
BOPO	-.037	.009	-.538	-3.990	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

1) Pengaruh CAR terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

Ha1 : Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,977.

c) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $df = n-k-1$ atau $36-3-1 = 32$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,036$

d) Kriteria Pengujian

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,036 \leq 0,977 \leq 2,036$) H_0 . Artinya secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.

2) Pengaruh NPF terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,427.

c) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $df = n-k-1$ atau $36-3-1 = 32$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,036$.

d) Kriteria Pengujian

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,427 < -2,036$) H_a . Artinya secara parsial variabel NPF berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.

3) Pengaruh BOPO terhadap ROA

a) Perumusan hipotesis

H_{a3} : Terdapat Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,990.

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ atau $36-3-1 = 32$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,036$.

d) Kriteria Pegujian

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,990 < -2,036$) H_a . Artinya secara parsial variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.8
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.583	3	.194	9.135	.000 ^b
Residual	.680	32	.021		
Total	1.263	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

1) Perumusan Hipotesis

H_{a4} = Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

2) Penentuan F_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,135.

3) Penentuan nilai F_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $F_{\text{tabel}} = (k; n-k)$ atau $(3; 36-3) = 3;33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,89$.

4) Kriteria Pengujian

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ ($9,135 \geq 2,89$) maka H_a . Artinya secara simultan variabel CAR, NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.411	.14582

a. Predictors: (Constant), BOPO, NF, CAR

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil *output versi 23* pada tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,411 atau sama

dengan 41,1%. Artinya bahwa variasi variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat menjelaskan variasi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 41,1% sedangkan sisanya 58,9% dijelaskan oleh variabel lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020. Hal ini dilihat dari signifikan $> 0,05$ ($0,336 > 0,05$) dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,977 > -2,036$) yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuwardi dan Hardiansyah Padli yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020. Hal ini dilihat dari nilai signifikan $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,427 < -2,036$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahameru Rosy Rochmatullah yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah

Dari penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020. Hal ini dilihat dari nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,990 < -2,036$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan ditarik kesimpulan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilani Pujianti yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah.

Hasil uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat diketahui melalui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($9,135 > 2,89$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel CAR, NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah yang menyatakan bahwa CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan periode penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2012-2020 dan hanya menggunakan 36 sampel.

2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independen, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 58,9% sebagaimana ditunjukkan oleh R^2 .
3. Keterbatasan mengambil data yang berbentuk data sekunder dalam bentuk triwulan yang seperlunya yang digunakan dalam penelitian.

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh R^2 sebesar 0,596 atau 59,6% dengan persamaan $ROA = 4,215 - 0,004CAR + 0,324NPF - 0,037BOPO$, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,977 > -2,036$) maka H_0 diterima. Artinya CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.
2. Secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,427 < -2,036$) maka H_0 ditolak. Artinya NPF memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.
3. Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,990 < -2,036$) maka H_0 ditolak. Artinya BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.
4. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($9,135 \geq 2,89$) maka H_0 ditolak, artinya CAR, NPF dan BOPO secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2012-2020.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran terhadap:

1. Bagi Pihak Perbankan, ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan/laba secara keseluruhan. Oleh karena itu lembaga perbankan khususnya Bank BCA Syariah harus menyeimbangkan nilai ROA untuk meningkatkan perekonomian Negara
2. Bagi Peneliti Selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang Determinan *Return On Asset* (ROA) yang dimuat dalam penelitian ini agar menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah.
3. Kontribusi penelitian terhadap perusahaan yaitu dengan menilai kondisi perusahaan dilihat dari pertumbuhan ROA yang mengalami fluktuasi dari faktor-faktor antara CAR, NPF, dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediacom, 2008.

_____, *Pand uan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2017.

_____, *Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

_____, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, Jakarta: CV. Pustaka Pelajar, 2010.

Etti Mulyati, *Kredit Perbankan;Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.

Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafik, 2012.

Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* , Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

_____, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Grenat Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 23* (Jakarta: Mediacom, 2000.

Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.

Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* , Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara, 2014.

Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010.

_____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.

Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2017.

- M. Quraish Shihab, *Tafsi Al- Misbah: Pesa, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- _____, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Rangkuti Ahmad Nizar , *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pembangunan*, Bandung: Cipta Pustaka, 2016.
- Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel*, Bandung: alfabeta, 2015.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Sumber Lainnya :

Penyediaan Modal (KPM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018,|| Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah 9, no. 1 (Juli 2019): hlm. 20.

Cahyo Hindarto, —Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP Terhadap Return On Asset,|| Jurnal Bisnis Strategi 20, no. 2 (Desember 2011): hlm. 21.

Feranti Farah Nur dan Raditya Sukmana, “Determinan Return On Asset (ROA) pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2018: Pendekatan *Autoregressive Distributed Lag (LAG)*,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 1 (Januari 2019): hlm. 98.

Ilani Pujianti, “Determinan Return On Asset Bank BRI Syariah Periode 2015-2019,” *Jurnal MALPS*, hlm. 48.

Muhammad Shareza Hafiz dan Radiman, “Analisis Faktor Determinan *Return On Asset* Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (November 2019): hlm. 110.

Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Human Falah* 4, no. 2 (Juli-Desember 2017): hlm. 2-3.

Shinta Dewi Vernanda dan Endang Tri Widyarti, —Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan SIZE Terhadap ROA,|| *Jurnal Of Management* 5, no. 3 (2016): hlm. 3.

Silfani Permata Sari dan A. Mulyo Haryanto, “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing To Deposits Ratio, Non Performing Financing*, dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia ,” *Jurnal Of Management* 6, no. 4. (2017): hlm. 4.

Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” *EBBANK* 6, no. 1 (11 Oktober 2015).

Usman Harun, —Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA,|| *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN* 4, no. 1 (24 April 2016): hlm. 72.,

Uus Ahmad Husaeni, “Determinan Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekspansi* , no. 1 (Mei 2017): hlm. 1.

Ubaidillah, —Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,|| *Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (Juni 2016): hlm. 166.

Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono, —Analisis Pengaruh Kewajiban Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya*, hlm. 47.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, hlm. 2

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/12352>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : DEO
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Kasau, 11 Desember 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak ke : Satu dari Tiga Bersaudara
Alamat : Desa Dewi, Sei Suka, Batubara, Sumatera Utara
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/HP : 0852-6130-0809
Email : walcottdeo@gmail.com
Motto hidup : Jangan terlalu dikejar, Jangan pula tak dikejar.
Tapi ambil lah secukup nya.

PENDIDIKAN

SD Negeri 014712 (2004-2010)
MTS Islamiyah Tanjung Kasau (2010-2013)
SMA Negeri 1 Sei Suka (2013-2016)
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-2021)

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sukamto
Pekerjaan Ayah : Karyawan
Nama Ibu : Nirmawati
Pekerjaan Ibu : Ibu RumahTangga
Alamat Orangtua : Dusun Anggrek, Desa Dewi Sri, Kec Laut Tador, Kab.Batubara

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 2 Uji Normalitas

Lampiran 3 Uji Multikolinearitas

Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5 Uji Autokorelasi

Lampiran 6 Uji Analisis Regresi Berganda

Lampiran 7 Uji Parsial (Uji t)

Lampiran 8 Uji Simultan (Uji F)

Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 10 Laporan Keuangan

Lampiran 1

Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	21.68	45.26	32.2356	6.93386
NPF	36	.01	1.10	.4328	.26742
BOPO	36	85.37	95.63	90.2547	2.77895
ROA	36	.39	1.17	.9181	.18997
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 2

Uji Normalitas

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13943076
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.065
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 3

Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.215	.808		5.215	.000		
CAR	-.004	.004	-.133	-.977	.336	.906	1.104
NPF	.324	.094	.456	3.427	.002	.953	1.050
BOPO	-.037	.009	-.538	-3.990	.000	.926	1.080

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 4

Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.021	.494		-.043	.966
CAR	.000	.002	-.029	-.158	.876
NPF	.017	.058	.053	.293	.771
BOPO	.001	.006	.048	.264	.794

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 5

Uji Autokorelasi

Tabel IV.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.411	.14582	1.248

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

b . Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 6

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.6
Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.215	.808		5.215	.000
CAR	-.004	.004	-.133	-.977	.336
NPF	.324	.094	.456	3.427	.002
BOPO	-.037	.009	-.538	-3.990	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 7

Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.7
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.215	.808		5.215	.000
CAR	-.004	.004	-.133	-.977	.336
NPF	.324	.094	.456	3.427	.002
BOPO	-.037	.009	-.538	-3.990	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 8

Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.8
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.583	3	.194	9.135	.000 ^b
Residual	.680	32	.021		
Total	1.263	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 9

Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.411	.14582

a. Predictors: (Constant), BOPO, NF, CAR

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 10

Laporan Keuangan

CAR

Triwulan	Tahun								
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	44.50	30.70	21.68	43.57	39.16	35.26	27.73	25.68	38.36
2	41,33	27.93	21.83	27.29	37.93	30.99	25.00	25.67	38.45
3	34.05	24.75	35.18	43.20	37.12	31.39	24.80	43.78	39.57
4	31.47	22.35	29.57	40.00	36.78	29.39	24.27	38.28	45.26

NPF

Triwulan	Tahun								
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	0.15	0.09	0.15	0.92	0.59	0.50	0.53	0.48	0.67
2	0,14	0.01	0.14	0.60	0.55	0.48	0.73	0.68	0.69
3	0.12	0.07	0.59	0.59	1.14	0.53	0.54	0.59	0.53
4	0.10	0.10	0.12	0.70	0.50	0.32	0.35	0.58	0.50

BOPO

Triwulan	Tahun								
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	5.63	88.76	85.37	90.62	94.07	89.54	88.39	90.14	90.00
2	92.24	88.36	88.95	93.33	92.87	1.09	1.20	89.04	89.53
3	92.61	87.46	94.61	94.61	92.91	87.76	87.96	89.20	89.32
4	90.87	86.91	88.11	92.48	92.18	87.20	87.43	87.55	86.28

ROA

Triwulan	Tahun								
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	0.39	0.92	0.86	0.71	0.76	0.99	1.10	1.00	0.87
2	0.74	0.97	0.69	0.90	0.78	1.05	1.13	1.03	0.89
3	0.69	0.99	0.86	0.86	0.99	1.12	1.12	1.00	0.89
4	0.84	1.01	0.76	0.96	1.13	1.17	1.17	3.97	3.07



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 709 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Maret 2021

Yth. Bapak:

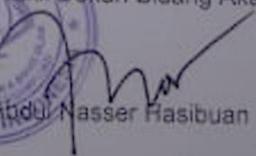
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Deo
NIM : 1640100241
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan ROA pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2012-2020.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.